

Developing a crowd funding model for SMEs in Taman Kedung Ngancar, Bantul

Oleh: Dhyah Setyorini, Sukirno, Patriani Wahyu Dewanti, Budi Tiara Novitasari, Merinda Noorma Novida Siregar, Dian Normalitasari Purnama, Novita Nurbaiti, Septi Nugraheni.

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang menggeluti bidang wisata di desa Triharjo, Bantul yang tergabung dalam Pokdarwis Kedung Ngancar adalah kurangnya modal untuk mengembangkan potensi wisata yang ada. Keterbatasan penggunaan dana desa, kurangnya pemahaman mengenai seluk beluk hukum terkait pendirian dan berjalannya usaha serta kurangnya pengetahuan mengenai cara menarik investasi menjadi kendala utama bagi Pokdarwis Kedung Ngancar untuk mengembangkan wisata Kedung Ngancar. Pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan model *crowdfunding* untuk mengembangkan wisata Kedung Ngancar. Melalui pelatihan ini, peserta yaitu anggota Pokdarwis Kedung Ngancar diharapkan mampu mendapatkan pemahaman yang baru terkait metode pengembangan modal usaha untuk wisata Kedung Ngancar dan juga mampu menyusun proposal bisnis sebagai langkah awal pengembangan modal. Pelaksanaan pengabdian secara umum dapat dikategorikan berhasil dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan dan dari keaktifan peserta pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta merasa pelaksanaan pengabdian terlaksana dengan baik dan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam memperbaiki sistem penjaminan mutu internal

Kata Kunci: *Modal usaha, Crowdfunding, SME's*